

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERNYANYI SECARA UNISONO
DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
DI KELAS VII-3 SMP NEGERI 2 KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**YULIANI LESTARI
NIM. 1202880/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono
dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP
Negeri 2 Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota

Nama : Yuliani Lestari

NIM/TM : 1202880/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Januari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP.19630717 199001 1 001

Pembimbing II,



Harisnal Hadi, M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Ketua Jurusan



Anifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

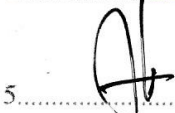
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam
Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2
Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota

Nama : Yuliani Lestari
NIM/TM : 1202880/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	
2. Sekretaris	: Harisnal Hadi, M.Pd.	
3. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	
4. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	
5. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

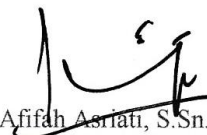
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliani Lestari
NIM/TM : 1202880/2012
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,


Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,


Yuliani Lestari
NIM/TM. 1202880/2012

ABSTRAK

Yuliani Lestari. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara unisono dalam mata pelajaran seni budaya di kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak. Berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran seni budaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah guru seni budaya, murid dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumen lokasi. Data dianalisis menggunakan teknik pengolahan data yang terdiri dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak belum berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan silabus dan RPP yang dibuat guru. Pada proses pelaksanaannya terdapat juga kesulitan dari beberapa siswa disaat membaca not angka lagu karena tidak belajar seni budaya di sekolah dasar. Untuk mengatasi persoalan ini guru memberi motivasi dengan cara menugaskan siswa untuk banyak latihan di rumah. Dengan melakukan latihan berulang-ulang didapati hasil yang lebih baik dimana siswa akhirnya dapat menyanyikan lagu unisono. Kesimpulannya, hasil proses pembelajaran belum tercapai seratus persen.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.**

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Syeildendra, S. Kar., M.Hum sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing, memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II, dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberikan masukan dan arahan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen penguji yang sudah memberikan masukan dan serta saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Sfifah, S. Sn., MA sebagai Ketua Jurusan Sendratasik dan Drs. Marzam, M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sendratasik.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Sendratasik.
6. Staf kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Herry Prakoso, S.Pd sebagai kepala sekolah, Ibu Adina, S.Pd selaku guru seni budaya kelas VII-3 yang telah memberi penulis informasi dan arahan selama penelitian dan majelis guru beserta karyawan tata usaha yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak.
8. Ayahanda tercinta Ali muzuwat dan ibunda tercinta Yarni, yang telah memberikan do'a, dukungan motivasi, semangat yang takhenthinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan Sendratasik angkatan 2012 yang selalu memberikan semangat kepada penulis yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik segi sistematika penulisan maupun penyajian, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman dan kita semua.

Akhirnya tiada untaian kata yang lebih indah yang dapat penulis ucapkan sebagai ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, selain memohon kepada Allah SWT semoga semua bimbingan dan bantuan serta motivasinya kepada penulis dibalasi dengan berkah dan pahala yang berlipat ganda Amin Yarabbal Alamin.

Padang, 12 Januari 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABLE	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Penelitian Relevan	7
B. Landasan Teoritis	8
1. Pengertian Pembelajaran.....	8
2. Tujuan Pembelajaran.....	9
3. Pendekatan Pembelajaran.....	11
4. Bernyanyi Unisono	11
5. Kurikulum 2013	17
6. Implementasi K12	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB VI HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas VII.3 Di SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak	31
1. Silabus	31
2. Pembuatan RPP	33
C. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Unisono	43
1. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran	44
2. Metode Pembelajaran.....	49
D. Evaluasi	50
1. Penilaian Sikap Social	51
2. Kompetensi Pengetahuan	52

3. Penilaian Tugas	53
4. Perkiraan Penilaian Remedy	53
5. Perkiraan Penilaian Pengayaan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Tenaga Pengajar Dan Karyawan Sekolah	28
Table 2. Daftar Nilai Kelas Vii .3 Semester Ganjil	55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 2.	Suasana Disaat Waktu Kosong Guru Memanfaatkan Waktu Berolah Raga	26
Gambar 3.	Gambar Smp Negeri 2 Kecamatan Guguk.....	29
Gambar 4.	Gerbang Smp Negeria 2 Kecamatan Guguk	30
Gambar 5.	Lapangan Smp Negeri Kecamatan Guguk.....	30
Gambar 6.	Suasana Belajar Di Dalam Kelas Vii.3	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Melalui pendidikan dapat di tingkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya, karena itu muncul tantangan dalam dunia pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas tersebut yaitu melalui proses belajar mengajar. Melalui belajar seseorang dapat menguasai atau memperoleh sesuatu secara maksimal. Dimana dalam belajar semua potensi yang dimiliki akan di daya gunakan baik itu fisik, mental, serta panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Didalam proses belajar mengajar pastinya harus ada pendidik dan peserta didik. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran.

Belajar bukan merupakan tujuan melainkan suatu proses untuk mencapai tujuan, jadi belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang

ditempuh. Sehingga dapat dikatakan belajar sebagai suatu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung dari proses yang dialami siswa, baik ketika di sekolah, lingkungan rumah atau keluarga.

Kegiatan belajar bisa dilakukan disegala tempat, tetapi khusus pada lembaga pendidikan formal, kegiatan belajar diupayakan sebaik-baiknya karena pendidikan itu sendiri sebenarnya suatu proses sehingga tidak dapat berdiri sendiri dan hasilnya tidak dapat dilihat langsung. Kegiatan belajar yang terjadi di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar itu sendiri terintegrasi komponen-komponen pengajaran. Setiap proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Keadaan ini akan tercapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional dalam proses belajar mengajar.

Keberhasilan anak didik dalam pendidikan ditentukan pula oleh peranan seorang guru yang memenuhi tanggung jawab sebagai pelaksana, dimana seorang guru dituntut harus selalu sadar bahwa bukan hanya menyajikan pendidikan namun manusia yang berjiwa Pancasila. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik agar anak didiknya menjadi manusia yang Pancasila.

Seorang guru harus dapat menunjukkan sikap dan kepribadian sebaik mungkin agar dapat menjadi manusia yang tauladan bagi anak didiknya.

Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah menjadi pengrusak atau penghancur bagi hari depan anak. Guru yang baik tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan saja kepada murid melainkan senantiasa membentuk pribadi anak.

Observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VII-3 di SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak telah menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi. Kurikulum 2013 disebut juga dengan kurikulum berkarakter yang menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, dan berkarakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Pada kurikulum ini diharapkan dapat membentuk tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi pada mata pelajaran seni budaya kelas VII pada semester I, siswa belajar mengenai teknik bernyanyi secara unisono. Tujuan pembelajaran ini yaitu menyebutkan pengertian unisono, artikulasi, phrasering, intonasi, teknik pernafasan, menyanyikan lagu dengan melatih vokal secara berkelompok, menyanyikan lagu daerah sesuai dengan gaya isi lagu, menyanyikan lagu yang sudah dilatih didepan kelas secara berkelompok. Bernyanyi adalah suatu kegiatan musik dimana medianya adalah suara manusia. Dalam beryanyi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan teknik bernyanyi, yaitu: teknik vokal, pernapasan, artikulasi, fhrasering, vibrato, resonansi, intonasi, sikap badan, dan penjiwaan atau ekspresi.

Pada penelitian ini penulis ingin melihat seperti apa pembelajaran bernyanyi secara unisono di SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak. Karena SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak baru menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas, maka diidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai bernyanyi secara unisono.
2. Masih banyak siswa yang fals atau nadanya tidak sesuai dengan not lagu dalam bernyanyi.
3. Siswa malas mengeluarkan suara disaat bernyanyi.
4. Suasana belajar bernyanyi di dalam kelas belum berjalan dengan baik.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan terfokus pada pokok dari permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu: Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak.

D. Rumusan Masalah

Merujuk dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Menambah ilmu pengetahuan buat peneliti.
2. Bagi guru gunanya untuk menjadikan desain pendekatan, strategi, metode atau teknik, dan media pembelajaran sebagai hal penting dalam setiap kali pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bernyanyi secara unisono untuk tujuan mengembangkan apresiasi dan kecintaannya terhadap keaneka ragaman musik.

4. Memberikan kontribusi tentang upaya mengatasi persoalan yang dihadapi peserta didik dalam bernyanyi secara unisono di kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak.
5. Bagi penulis akan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada topik-topik yang serupa dalam mata pelajaran seni budaya di kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai rujukan kedua dari penelitian yang digunakan sebagai kajian teori dan juga dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian ini. Adapun penelitian relevan dari penelitian ini antara lain :

1. Sindi Asril (2010), skripsi sendratasik FBSS UNP dengan judul “Pembelajaran Bernyanyi Kelas VII 3 di SMP Negeri 3 Batusangkar”. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa dalam pembelajaran seni suara/seni musik dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media, siswa lebih mudah dalam memahami karena siswa dapat mencontohkan langsung ke depan kelas baik secara perorangan maupun berkelompok.
2. Rizky Ramadanur (2015), skripsi sendratasik FBSS UNP dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (musik) di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan”. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan guru dalam pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran musik dan pencapaian hasil belajar di SMA N 1 Bengkulu Selatan.
3. Rosmaida Silaen (2009) dengan judul, ”Pembelajaran Vokal dalam Mata Pelajaran Seni Musik di SMP N egeri 8 Padang”. Hasil penelitiannya adalah bagaimana cara menumbuhkan bakat dan minat siswa terhadap

pembelajaran seni, oleh sebab itu guru harus memberi arahan, bimbingan, dan penyuluhan baik secara individu maupun kelompok.

4. Danil Gusti MZ (2015), skripsi sendratasik FBSS UNP dengan judul “Pembelajaran Vokal di SMP Negeri 2 Payakumbuh” penelitian ini membahas tentang pembelajaran vokal di SMP Negeri 2 Payakumbuh dan bagaimana cara belajar vokal yang baik dan benar.

Berdasarkan penelitian relevan diatas yang akan penulis lakukan, maka penelitian ini tidaklah sama lokasi dan waktunya, oleh sebab itu penelitian ini sangat layak dilakukan.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sagala (2011:11), “belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi).” Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisis yang saling bekerja sama secara terpadu dan komprehensif integral. Jadi, belajar adalah kegiatan pendidikan yang memiliki tujuan yang akan dicapai yang terdiri dari kegiatan yang terlihat maupun tersembunyi.

“Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran senantiasa mengintegrasikan berbagai komponen dan kegiatan, yaitu siswa dengan lingkungan belajar untuk diperolehnya perubahan perilaku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan (kompetensi) yang diharapkan” (Rusman, 2011:116). Berbeda dengan Rusman, S.Sagala

(2011:61) menyatakan, “pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan jasa pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.”

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa secara kompleks dengan menggunakan tenaga pendidik dengan tujuan mengubah perilaku.

Untuk pembelajaran sendiri terdapat dua jenis kegiatan pembelajaran, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat didalam kelas, sedangkan ekstrakurikuler kegiatan yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yang dilakukan diluar kelas.

2. Tujuan Pembelajaran

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Secara umum tujuan belajar itu dibagi menjadi tiga jenis dalam buku Sardiman A.M, (2004:25) yaitu :

a. Untuk Mendapatkan Pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Dengan kata lain, mengembangkan kemampuan berfikir tidak akan bisa tanpa adanya pengetahuan, begitupun sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol. Adapun jenis interaksi

atau cara yang digunakan untuk itu pada umumnya dengan model presentasi dan pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan cara demikian, siswa akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mengembangkan cara berfikirnya sendiri untuk memperkaya pengetahuannya.

b. Penanaman Konsep dan Keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan sesuatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Termasuk dalam hal ini masalah-masalah “teknik” dan “pengulangan”. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat sebagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan masalah atau konsep. Jadi semata-mata bukan soal “pengulangan”, tetapi mencari jawab yang cepat dan tepat.

c. Pembentukan Sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental dan perilaku anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berfikir

dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi dilihat, ditiru, semua perilakunya oleh para siswa. Dari proses observasi siswa juga mungkin akan menirukan perilaku gurunya, sehingga diharapkan terjadinya proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses pada setiap diri siswa untuk kemudian diamalkan.

3. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013: 53) “Ketika kegiatan belajar itu berproses, guru harus dengan ikhlas dalam bersikap dan berbuat, serta mau memahami anak didiknya dengan segala konsekuensinya. Semua kendala yang terjadi dan dapat menjadi hambatan jalannya proses belajar mengajar, baik yang berpangkal dari perilaku anak didik maupun yang bersumber dari luar diri anak didik, harus guru hilangkan, dan bukan membiarkannya. Karena keberhasilan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas.”

4. Bernyanyi Unisono

Bernyanyi adalah suatu kegiatan musik dimana medianya adalah suara manusia. “Bernyanyi adalah suatu kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada dan kata-kata” (Jamalus, 1988: 49). Kegiatan bernyanyi lazim juga disebut vokalia yang bisa berbentuk solo, duet, trio, kuartet, dan sebagainya yang dapat diiringi oleh musik pengiring seperti

piano, gitar dan lain sebagainya. Unisono, secara etimologis berasal dari kata *uni* yaitu kumpulan, kesatuan, paduan dari beberapa individu manusia, sedangkan *sono* yaitu bunyi atau suara dari alat musik atau manusia.

Unisono dalam konteks interval berarti dua nada yang sama tingginya berbeda. Misalnya, nada C dengan c adalah dua nada yang sama tetapi nada yang ber lambang huruf besar satu oktaf di bawah nada ber lambang huruf kecil. Dalam konteks bernyanyi/vokal unisono adalah paduan bunyi atau suara dari sejumlah sumber (manusia atau alat musik) yang mengandung keharmonisan melodi dan ritem. Dengan demikian bernyanyi unisono adalah kegiatan musik vokal yang dilakukan oleh sejumlah orang melalui melodi dan ritem secara bersama-sama dan menciptakan *ritem* yang ritmis dan melodi yang melodis sehingga tercipta keharmonisan. Dengan kata lain bahwa bernyanyi unisono merupakan kegiatan musik vokal dengan oktaf yang sama, tidak ada sopran, mezzo sopran, alto, atau tidak ada tenor, baritone, dan bass.

Vokal adalah bunyi ujaran yang keluar melalui alat ucap tanpa hambatan. Dalam musik, unsur vokal sangat penting terutama dalam bernyanyi. Seperti yang diungkapkan oleh Jamalus (1988: 46) bahwa, “kegiatan bernyanyi merupakan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.”

Untuk menghasilkan olah vokal yang baik diperlukan adanya teknik olah vokal yang teratur. Mencapai tujuan pembelajaran vokal diperlukan adanya peranan guru yang akan membantu peserta didiknya dapat bernyanyi dengan baik. Sebelum guru dapat memberikan pelajaran vokal kepada siswanya, terlebih dahulu gurunya sendiri harus memiliki berbagai pengetahuan, keterampilan, dan wawasan *pengelolaan* kegiatan musik dan teknik olah vokal yang mencakup: (a) Pengetahuan tentang musik; (b) Pengetahuan sebagai pengelola pendidikan dan pembelajaran musik; (c) Menguasai strategi dan metodologi pembelajaran olah vokal; (d) Pengetahuan dan penguasaan guru terhadap sarana dan prasarana belajar vokal; dan (e) Kemampuan guru secara umum dalam merencanakan, menata, mengelola, dan melaksanakan pembelajaran vokal. Itulah keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru musik dan melaksanakan pembelajarannya tersebut. Hal ini jelas perlu mendapatkan perhatian agar maksud dan tujuan pembelajaran vokal khususnya dan pembelajaran musik pada umumnya dapat mencapai sasaran optimal.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mampu mengajarkan teknik olah vokal yang baik kepada siswa atau kepada siapa saja yang hendak belajar vokal, maka mau tidak mau gurunya terlebih dahulu secara pribadi harus *mengerti*, memahami, menguasai, dan dapat mempraktekkan bernyanyi dan berolah vokal tersebut secara baik pula. Berangkat dari modal kemampuan praktek olah vokal yang dimilikinya itu., barulah guru berfikir dan berbuat selain sebagai guru pembelajaran

praktek vokal, ia juga harus mampu merencanakan, menata, dan mengelola pembelajaran olah vokal dengan menerapkan teknik olah vokal dan manajemen pengelolaan pembelajaran musik vokal secara baik dan benar.

Selanjutnya menurut Rahardjo (1987:19) dijelaskan pula bahwa, “untuk dapat *berolah* vokal dengan baik, diperlukan adanya patokan suara dan cara bernyanyi yang baik pula, sehingga hasil bernyanyi dengan teknik olah vokal yang sudah diterapkan itu berujung pada hasil yang memuaskan.”

Teknik dasar yang diterima siswa dalam bernyanyi menurut Jamalus (1988: 49-63) adalah :

a) Sikap badan

Sikap badan yang paling baik adalah berdiri, karena dengan berdiri gerakan badan akan lebih bebas.

b) Pernapasan

Pernapasan dibagi 3 yaitu pernapasan dada, pernapasan perut, dan pernapasan diafragma.

1) Pernapasan dada

Rongga dada berkembang pada waktu menarik napas, terjadi ketegangan pada dada, bahu, dan leher. Pernapasan dada hanya cocok digunakan untuk bernyanyi di nada-nada rendah, sehingga kurang baik untuk bernyanyi.

2) Pernapasan perut

Perut sekitar pusar berkembang pada waktu menghirup napas tetapi kurang mendukung untuk suara-suara tinggi dan bervolume besar. Menyanyi dengan menggunakan pernapasan perut, udara akan cepat habis dan penyanyi akan cepat kelelahan.

3) Pernafasan diafragma

Bagian sekat rongga badan berkembang pada waktu menghirup napas sehingga menjamin kelancaran kerja alat-alat pernapasan, alat-alat suara, dan alat-alat pengucapan. Udara yang dihirup akan diakumulasi di antara dada dan perut lalu dikeluarkan secara perlahan, sehingga mudah diatur pemakaiannya, memiliki power, dan stabilitas vokal yang baik. Menurut Milles, B Mathew (1996: 20), “ada sebuah teknik mendasar yang penting untuk diperhatikan yaitu powering diafragma atau memperhatikan fungsi diafragma sebagai pusat produksi suara.”

Kebanyakan masyarakat yang belum mengetahui seluk beluk teknik menyanyi, biasanya menggunakan leher sebagai pusat tenaga suaranya. Cara ini tidak akan efektif, mengingat teknik seperti itu dapat menghambat getaran pita suara serta pemantul suara. Efek paling nyata dari teknik yang tidak mendukung tersebut adalah vokal kita menjadi tidak normal seperti tercekik. Cara ini bisa membuat cepat lelah bahkan bisa menimbulkan rasa pening. Lebih parah lagi dapat menimbulkan kerusakan pada warna suara.

4) Pembentukan suara

Suara yang baik tergantung kepada bentuk mulut yang digunakan, suara yang dikeluarkan melalui bentuk mulut yang dibuka lebar dan dibulatkan akan kedengaran penuh, bulat, dan menyenangkan.

5) Pengucapan

Bunyi vokal yang penuh dan bulat, ruang dalam mulut untuk mendapatkannya harus dibesarkan dengan menurunkan rahang bawah sejauh-jauhnya, meletakkan lidah mendatar didasar mulut dan ujung lidah menyentuh belakang gigi bawah, mangangkat langit-langit lunak keatas kemudian membulatkan bentuk bibir atas dan bawah.

6) Vibrato

Vibrato adalah alunan nada. Sebuah nada yang dinyanyikan dengan memberikan perubahan berkala untuk intensitas, warna, dan tinggi nadanya. Menurut DS, Soewito. M (1996: 23) mengatakan, “Vibrato adalah suara yang bergelombang (hidup) dalam bernyanyi. Tidak semua kalimat lagu menggunakan vibrato, ada kalanya kalimat lagu itu polos atau dikurangi. Vibrato yang berlebihan dapat mengubah nada dan mempengaruhi olah vokal, sedangkan vibrato merupakan gejala yang disengaja untuk membuat getaran suara dengan cara menaikkan atau menurunkan jakun”.

7) Interpretasi

Menginterpretasi sebuah lagu, ialah menterjemahkan atau menafsirkan isi serta maksud lagu yang akan dinyanyikan. Sebuah lagu

adalah hasil ungkapan pikiran dan perasaan seorang komponis atau pengarang lagu dengan menggunakan kata-kata.

8) Paduan suara

Paduan suara ialah kegiatan bernyanyi yang dilakukan bersama-sama dengan menggunakan dua suara atau lebih. Jika hanya dalam satu suara, yaitu dengan menyanyikan melodi yang sama, maka namanya ialah Unisono atau bernyanyi bersama dengan satu suara.

5. Kurikulum 2013

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”(UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 dan PP RI No. 19 dan 2005 pasal 1 ayat 13). Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dena kekhasan kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Sejak Indonesia merdeka kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, dan tahun 2004, serta yang terbaru adalah kurikulum 2006. Pada saat ini telah dan sedang dilaksanakan Uji Publik Kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum 2006 atau KTSP.

Kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Mulyasa (2013: 68) berpendapat, “ kurikulum 2013 berbasis kompetensi dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada mengembangkan kemampuan melakukan tugas-tugas dengan standar kompetensi tertentu. Sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan tanggung jawab.”

6. Implementasi K13

Mulyasa (2013: 43) berpendapat, untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013 ada beberapa hal yang perlu dimiliki guru, sebagai berikut:

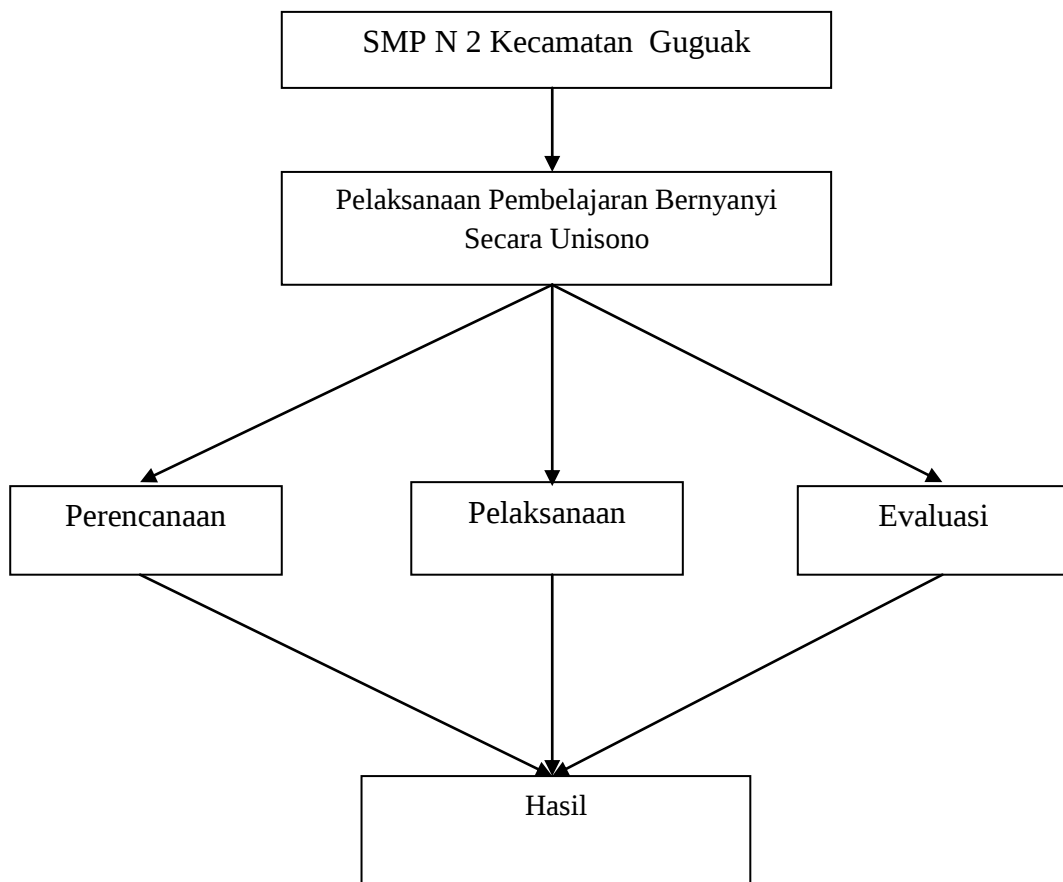
- a. Menguasai dan memahami kompetensi inti dalam hubungannya dengan kompetensi lulusan.
- b. Menyukai apa yang diajarkannya dan menyayangi mengajar sebagai suatu profesi.
- c. Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan presentasinya
- d. Menggunakan metoda dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik
- e. Memodifikasi dan mengeliminasi bahan yang kurang penting bagi kehidupan peserta didik

- f. Mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir
- g. Menyiapkan proses pembelajaran
- h. Mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik
- i. Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan kompetensi dan karakter yang akan dibentuk.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka atau desain skema yang ada, peneliti yang dapat mendeskripsikan maksud dan tujuan atau alur penelitian. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah.

Pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu di SMP Negeri 1 Kecamatan Guguk di kelas, selanjutnya peneliti ingin melihat bagaimana pembelajaran bernyanyi secara unisono di SMP Negeri 1 Kecamatan Guguk. Dalam melakukan penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana perencanaan dalam pembelajaran yang disusun dalam RPP dan silabus, lalu peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran bernyanyi secara unison, selanjutnya peneliti melihat bagaimana hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap siswa, dan setelah melihat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi barulah peneliti menemukan hasil penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa guru seni budaya di SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak telah berusaha untuk mencapai target dalam pencapaian tujuan kurikulum 2013 edisi revisi 2016, dan guru telah menerapkan Kurikulum 2013 edisi revisi 2016.

Namun dari proses pembelajaran yang diamati belum tercapai seratus persen, karena SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak baru pertama kali menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2016. Secara keseluruhan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kesungguhan dan tanggung jawab siswa baik, siswa terlihat aktif dan interaktif dalam belajar. Akan tetapi guru masih belum terbiasa dengan kurikulum 2013 karena SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak baru menggunakan kurikulum 2013.

Masih terdapat masalah-masalah kecil yang terkait dengan kurangnya media dan sumber belajar. Permasalahan waktu yang dialokasikan dalam RPP juga tidak cukup untuk menuntaskan materi bernyanyi secara unisono, karena kebanyakan siswa tidak mempelajari seni budaya di bangsu sekolah dasar, sistem penilaian kurikulum 2013 yang rumit bagi guru dan masih adanya siswa yang tidak memerhatikan pelajaran seperti bermenung atau memerhatikan guru tapi pikirannya tidak di dalam kelas.

Dapat penulis lihat dan simpulkan bahwa kemampuan setiap siswa berbeda dan tidak semua siswa bisa bernyanyi. Sehebat apapun guru

mengajar atau dengan metode apapun kalau dasar murid tidak pandai maka akan butuh waktu yang sangat lama untuk belajar dan tidak akan bisa hanya dengan tiga kali pertemuan. Namun pelaksanaan pembelajaran harus tetap berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 oleh pemerintah.

B. Saran

Guna meningkatkan kemampuan siswa bernyanyi secara unisono, sebaiknya guru seni budaya agar saat mengajarkan lagu bukan hanya berfokus pada syairnya saja, tetapi notasi melodi dari lagu harus lebih diajarkan lagi karna sebagian murid masih tidak bisa membaca not angka. Dengan demikian akan mengurangi kesalahan-kesalahan nada pada sebuah lagu yang diajarkan. Dan untuk siswa sebaiknya lebih ditingkatkan lagi berlatih vokalnya, karena tidak sedikit siswa yang bisa dibilang tidak pandai bernyanyi atau nadanya masih banyak yang piching (fals) dan siswa bernyanyi dengan ekspresi datar sehingga maksud dari lagu tidak sampai. Dengan penelitian yang sudah penulis lakukan penulis ingin menyarankan untuk sekolah agar *projector* disediakan di masing-masing lokal supaya proses belajar mengajar tidak seni budaya saja tetapi untuk seluruh mata pelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Milles, B Mathew. 1996. *Teknik Pernafasan yang Baik*. Jakarta : Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. E 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo. 1987. *Strategi Pembelajaran Seni Musik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rusman. 2011. “*Model-model Pembelajaran (Pengembangan Profesionalisme Guru)*”. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sardiman. A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala. Syaiful. 2011. “*Konsep dan Pembelajaran*”. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soewito. M. 1996. *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung : Titik Terang
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jln. Raya Tanjung Pati Km.7 Kec. Harau Phone (0752) 7750560 Payakumbuh 26271 Fax 7750291

Nomor : 800/~~SDP~~/1/DPK-LK/X -2017
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Sarilamak, 24 Oktober 2017

Kepada
 Yth. Wakil Dekan fakultas Bahasa
 dan Seni Universitas Negeri
 Padang
 di
 Padang

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Nomor : 6021/UN35.5/LT/2017 tanggal 19 September 2017 perihal Mohon Izin Penelitian, setelah membaca dan mempelajari, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota memberikan izin kepada :

Nama : **Yuliani Lestari**
 NIM : 1202880
 Program Study : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
 Tempat Penelitian : SMP SMPN 2 Kecamatan Guguk
 Judul Skripsi : **"Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII SMPN 2 Kecamatan Guguk"**
 Waktu Penelitian : September s/d Oktober 2017

Untuk melakukan Penelitian di SMPN 2 Kecamatan Guguk, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penelitian
2. Memberitahukan kedatangan, maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Sekolah;
3. Proses atau kegiatan penelitian selalu dikoordinasikan dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan;
4. Kegiatan Penelitian agar tetap mematuhi dan menghormati aturan adat budaya serta kebiasaan baik interen sekolah maupun dilingkungan masyarakat;
5. Bila terjadi penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas maka surat izin ini dicabut.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Kabupaten Lima Puluh Kota



Hj. INDRAWATI, S.Pd, M.M.Pd

NIP. 19621117 198207 2 002

Nomor : 821/720/BKP-SDMK-LK/2017



**PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KECAMATAN GUGUAK**

Alamat : Jl. Tan Malaka Km 15 Dangung-Dangung
NSS : 201080302008 NPSN : 10301143

Telp. (0752) 97043
Kode Pos : 26253



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 347 / SMP. 02 GG /XI I- 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota menerangkan bahwa :

Nama : YULIANI LESTARI
BP/NIM : 2012 / 1202880
Jurusan : Pend. Sendratasik
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Kec. Guguak untuk memenuhi kewajiban / tugas dalam menyelesaikan Studi pada Universitas Negeri Padang dengan judul “ **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERNYANYI SECARA UNISONO DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS VII SMP NEGERI 2 KECAMATAN GUGUAK**”.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Dangung-Dangung, 14 November 2017
Kepala Sekolah

HERRY PRAKOSO, S.Pd
NIP. 19650502 1990031006